

## RINGKASAN

ERFA ERIANTI. Peningkatan Produksi Telur melalui Penambahan Kandang dan Populasi Ayam pada Rhaka Jaya Farm. *Increased Egg Production through addition of Chicken Cages and Populations at Rhaka Jaya Farm*. Dibimbing oleh UDING SASTRAWAN.

Salah satu jenis usaha yang dikenal dalam sektor peternakan adalah salah satunya usaha peternakan ayam ras petelur karena usaha ayam petelur dapat memenuhi permintaan pasar yang dari tahun ke tahun terus meningkat yaitu memenuhi standar gizi dan pendapatan bagi peternak ayam itu sendiri. Jawa Barat merupakan provinsi yang memiliki kuantitas produksi telur yang cukup tinggi. Salah satu daerah penghasil telur ayam ras di Jawa Barat adalah Kabupaten Subang.

Salah satu perusahaan peternakan ayam ras petelur di Kabupaten Subang adalah Rhaka Jaya Farm. Rhaka Jaya Farm berlokasi di Dusun Kalensari Kecamatan Comprang Kabupaten Subang. Rhaka Jaya Farm didirikan oleh Bapak Kurniawan pada tahun 2017. Selama 3 tahun ini beliau menjalankan usahanya telah memiliki populasi ternak mencapai 3000 ekor. Kegiatan yang dilakukan Rhaka Jaya Farm antara lain, persiapan kandang, pemeliharaan ayam periode layer, panen telur sampai dengan distribusi telur.

Masyarakat Kabupaten Subang memiliki jumlah permintaan konsumsi telur ayam ras yang cukup tinggi dan perusahaan yang masih memiliki kapasitas produksi yang masih merupakan menjadi peluang bagi Rhaka Jaya Farm. Tersedianya lahan luas di perusahaan yang belum digunakan secara optimal dapat dijadikan sebagai kekuatan perusahaan untuk meningkatkan penawaran kepada pelanggan lama Rhaka Jaya Farm yang permintaannya belum dapat terpenuhi.

Tujuan dari penulisan kajian pengembangan bisnis ini adalah merumuskan ide pengembangan bisnis peningkatan produksi melalui penambahan kandang dan populasi ayam melalui faktor internal dan eksternal pada perusahaan. Menyusun perencanaan dan mengimplementasikan pengembangan bisnis dengan mengkaji aspek non finansial dan aspek finansial melalui laporan laba rugi serta analisis *cash flow* pada pendirian kandang baru Rhaka Jaya Farm.

Hasil kajian pengembangan bisnis yang telah dilakukan dengan memperhatikan aspek non finansial. Analisis non finansial akan menganalisis berdasarkan aspek pasar dan pemasaran, aspek produksi, aspek organisasi dan manajemen, aspek sumber daya manusia, dan aspek kolaborasi. Berdasarkan analisis tersebut pengembangan bisnis peningkatan produksi telur melalui penambahan kandang dan populasi ayam pada Rhaka Jaya Farm dapat dikatakan layak karena memiliki peluang pasar yang masih belum terpenuhi, kegiatan produksi yang jelas dan memiliki hubungan yang baik dengan pemasok. Berdasarkan aspek finansial, pengembangan bisnis ini dapat dikatakan layak untuk dijalankan dengan memperhatikan beberapa aspek faktor penentu kelayakan bisnis antara lain, berdasarkan nilai  $NPV > 0$  yaitu sebesar Rp1.065.929.580,00,  $IRR > DR$  sebesar 49,96%,  $Gross\ B/C > 1$  sebesar 1,09,  $Net\ B/C > 1$  sebesar 4,26, dan  $PP < umur\ bisnis$  yaitu 2 tahun 9 bulan. Simpulannya pengembangan bisnis ini dapat diterapkan untuk meningkatkan pendapatan perusahaan.



Kata kunci : telur ayam ras, peningkatan produksi.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.